

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebijakan pendidikan di lingkungan Departemen Agama khususnya Madrasah Aliyah, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 73 Tahun 1987, mengenai Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Khusus dan ditindak lanjuti oleh Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 138 Tahun 1990.

Isi Surat Keputusan tersebut antara lain memuat rumusan tentang:

1. Mendidik para siswa untuk menjadi muslim yang bertakwa;
2. Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan dan warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
3. Memberikan bekal pengetahuan dasar dalam ilmu-ilmu Agama dan Bahasa Arab kepada siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke IAIN atau Perguruan Tinggi Islam lainnya;
4. Memberi bekal kemampuan kepada siswa yang akan bekerja di masyarakat dalam bidang pelayanan keagamaan.

Penyelenggaraan Program Khusus telah ditetapkan secara nasional di lima daerah percontohan, salah satunya di Propinsi Jawa Barat, yakni Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Ciamis Jawa Barat.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, penyelenggaraan program khusus

yang telah diujicobakan selanjutnya dikukuhkan melalui S.K. Menteri Agama No.371 Tahun 1993. Dalam Keputusan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

"Madrasah Aliyah Keagamaan, selanjutnya dalam keputusan ini disebut MAK adalah nama satuan pendidikan menengah bentuk keagamaan"

Pasal 2 Ayat 1 sd 4 Tujuannya adalah :

1. Menyiapkan siswa dalam penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama Islam;
2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi;
3. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam;
4. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

Penegasan dari kebijakan di atas, menunjukkan adanya perhatian terhadap pengembangan MAPK menjadi salah satu komponen sistem penyelenggaraan pendidikan khususnya di lingkungan Departemen Agama.

Demikian pula secara empiris, pendirian Madrasah Aliyah Program Khusus mengandung harapan yakni:

- (a) Menjawab kelangkaan calon ulama;
- (b) Untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswa Madrasah Aliyah dalam penguasaan ilmu-ilmu agama yang dipelajari langsung dari sumbernya (kitab kuning).

Berdasarkan studi dokumentasi mengenai penyelenggaraan MAPK dapat diungkapkan pokok-pokok pengelolaan yang ditetapkan oleh Departemen Agama dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

1. Ketenagaan

Ketenagaan secara operasional mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1978 terdiri dari :

- a. Kepala Madrasah;
- b. Wakil Kepala Madrasah 4 (empat) orang;
- c. Kepala Urusan Tata Usaha;
- d. Guru;
- e. Tutor;
- f. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan/Bimbingan Karier;
- g. Petugas perpustakaan;
- h. Petugas Laboratorium;
- i. Pimpinan Asrama.

2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Tahun 1993 dengan pendistribusian program sebagai berikut :

a. Program Umum

Program pengajaran umum merupakan program yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas I dan II. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya

serta meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan minat siswa sebagai dasar untuk memilih program pengajaran khusus keagamaan.

b. Program Khusus

Program khusus adalah kelompok mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa kelas III, inti dari program tersebut merupakan akumulasi pendalaman keahlian bidang agama Islam.

3. Pelaksanaan Program

a. Pagi Hari

Dilaksanakan pagi hari untuk mata pelajaran keseluruhan berdasarkan jadwal terprogram meliputi, kegiatan intra-kurikuler, kokurikuler ; ekstrakurikuler.

b. Sore Hari

Pada sore hari proses belajar berlangsung secara terprogram meliputi keagamaan, pengajian kitab dan bahasa Arab.

4. Kegiatan Tutorial

Pelaksanaan tutorial dilakukan sebagai berikut :

- a. Setiap 10 orang siswa dibimbing oleh seorang tutor dalam tiap mata pelajaran.

- b. Guru Mata Pelajaran (GMP) menjadi salah seorang tutor merangkap sebagai koordinator untuk mata pelajaran.
- c. Tutor dapat memilih dan mempergunakan sistem pengajian kitab yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami kitab.
- d. Hasil belajar siswa berupa hasil tes disampaikan kepada koordinator tutor.
- e. Hasil belajar siswa untuk keperluan buku raport ditetapkan oleh koordinator bersama-sama dengan tutor.

5. Sarana dan Prasarana

- a. Asrama
- b. Laboratorium Bahasa
- c. Masjid
- d. Perpustakaan

6. Penerimaan Siswa Baru

- a. Calon siswa Madrasah Aliyah Program Khusus adalah lulusan Madrasah Tsanawiyah yang menduduki ranking 1-10 berdasarkan jumlah NEM dengan nilai mata pelajaran Agama dan Bahasa Arab berkualifikasi baik dan dan berumur setinggi-tingginya 18 tahun.

- b. Penerimaan siswa dilakukan melalui seleksi.
- c. Penerimaan siswa tidak boleh melebihi jumlah yang ditentukan yakni 40 siswa.
- d. Calon berasal dari propinsi-propinsi lain yang ditentukan.
- e. Ketentuan seleksi, jumlah dan asal siswa diatur oleh peraturan tersendiri.

7. Pembinaan Pengelolaan

Dalam rangka pembinaan Madrasah Aliyah Program Khusus, diperlukan adanya mekanisme pembinaan yang dapat menjamin kelancaran dan keberhasilan program.

Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan berdasarkan terkoordinasi pada tingkat pusat sampai daerah.

a. Tim Pembina Pusat

Pelaksanaan pembinaan di tingkat pusat dilakukan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dalam pembinaan dibentuk tim pembina pusat.

b. Tim Pembina Daerah

Pelaksanaan pembinaan tingkat daerah dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama. Untuk membantu Kepala Kantor Wilayah dibentuk Tim Pembina Daerah dengan

keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama setempat. Tim pembina daerah terdiri satu orang ketua, satu orang sekretaris dan lima anggota. Ketua tim pembina adalah Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam (TOS) pada Kanwil Depag. Sekretaris tim pembina daerah adalah kepala seksi Madrasah Aliyah/Pendidikan Guru Agama Negeri, Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam.

Bertitik tolak dari pokok-pokok pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak berwenang sangatlah kompleks, dan menuntut adanya kemampuan dari pihak penyelenggara. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu keterpaduan dalam operasional, yakni antara klasikal dengan tutorial dalam suatu lingkungan Madrasah.

Implikasi dari kondisi tersebut adalah mengimplementasikan fungsi-fungsi administrasi pendidikan secara optimal dan didukung oleh sumber daya manusia serta lingkungan yang kondusif.

Pelaksanaan administrasi pendidikan tersebut tentu sangat kompleks, diperlukan komitmen dari semua personal yang ada dalam lembaga. Oleh Karena itu menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan MAPK Negeri Darussalam Ciamis.

Yang menjadi inti pengkajian penelitian pada penyelenggaraan MAPK adalah apakah pengelolaan penyelenggaraan tersebut telah sesuai model dengan karakteristik yang telah direncanakan ? apakah kontinuitas program telah berjalan secara efektif dan efisien ? apakah selama dalam pengelolaan program tersebut terdapat kendala-kendala serta faktor apa yang menjadi kekuatan, hambatan, dan peluang serta ancaman terhadap keberhasilan penyelenggaraan MAPK. Oleh sebab itu dipandang perlu dilakukan suatu penelitian, yang berfokus pada efektivitas pengelolaan ditinjau dari fungsi-fungsi administrasi pendidikan.

Hal tersebut dipandang penting mengingat penyelenggaraan MAPK mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penyelenggaraan MA lainnya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan yang ingin dianalisis dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan MAPK ditinjau dari fungsi-fungsi administrasi pendidikan. Oleh karena itu masalahnya dirumuskan sebagai berikut :

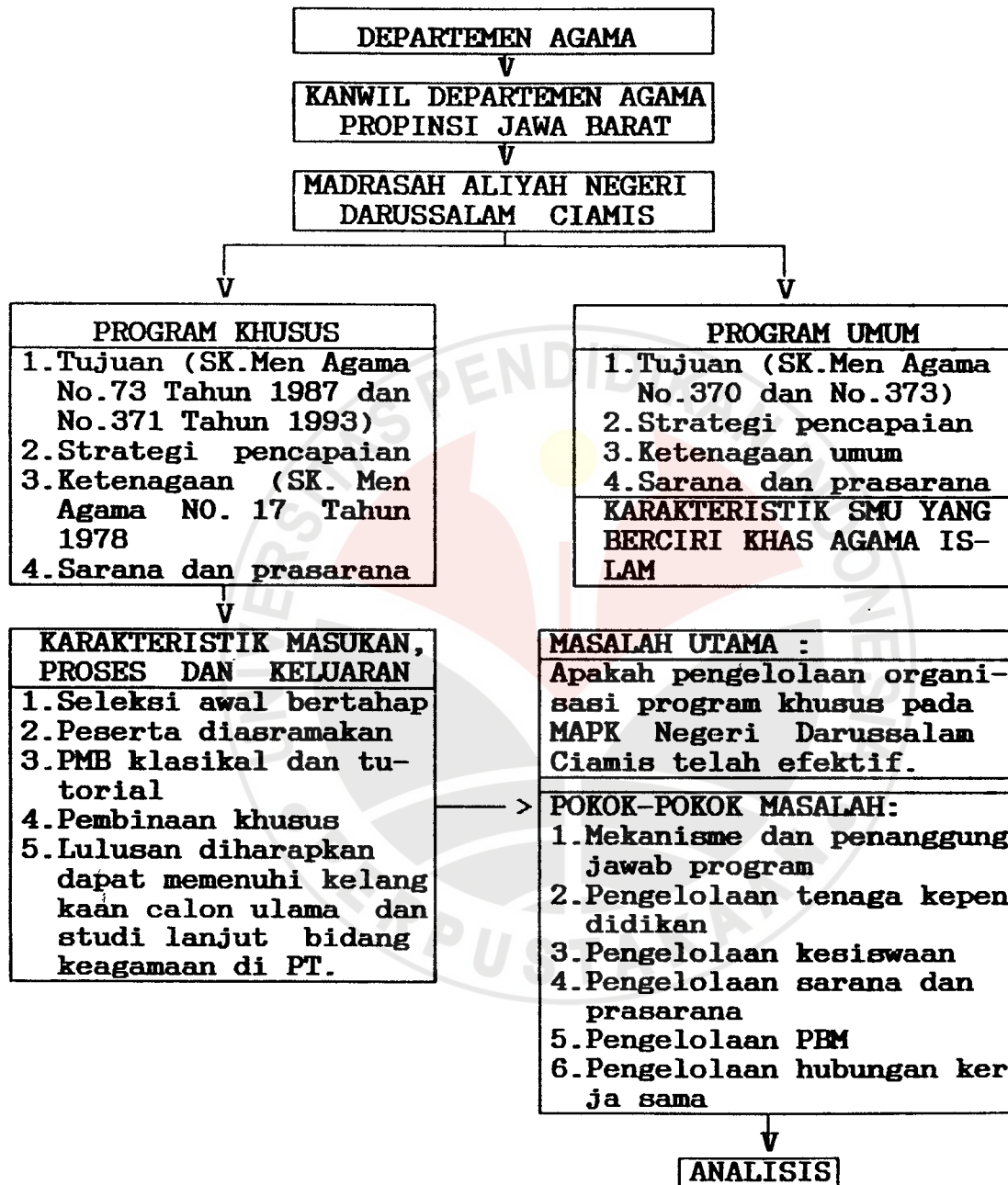
"Apakah pengelolaan organisasi program khusus pada MAPK Negeri Darussalam Ciamis telah efektif".

Dari fokus masalah di atas dapat dikemukakan rumusan-rumusan masalah yang dianalisis meliputi:

1. Bagaimanakah mekanisme dan siapakah yang bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi pendidikan dalam pengelolaan MAPK Negeri Darussalam Ciamis ?
2. Apakah pengelolaan tenaga kependidikan di MAPK Negeri Darussalam Ciamis efektif ?
3. Apakah pengelolaan kesiswaan di MAPK Negeri Darussalam Ciamis Efektif ?
4. Apakah pengelolaan sarana dan prasarana di MAPK Negeri Darussalam Ciamis efektif ?
5. Bagaimana efektivitas pengelolaan proses belajar mengajar di MAPK Negeri Darussalam Ciamis ?
6. Bagaimana efektivitas pengelolaan hubungan kerja sama orang tua, masyarakat di MAPK Negeri Darussalam Ciamis ?
7. Potensi, hambatan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan MAPK Negeri Darussalam Ciamis ?

C. Paradigma Penelitian

Bertolak dari latar belakang, permasalahan dan pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas maka paradigma penelitiannya dapat digambarkan di halaman 10.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi model penyelenggaraan Madrasah Aliyah Program Khusus di MAN Negeri Darussalam Ciamis, binaan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Barat, ditinjau dari efektivitas pengelolaan tenaga kependidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, hubungan Madrasah dengan masyarakat, serta faktor yang mempengaruhi efektivitas.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, dan menganalisis serta memaknai apakah pengelolaan program khusus tersebut efektif atau tidak. Oleh sebab itu tujuan khusus dari penelitian tersebut adalah :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis mekanisme pengelolaan MAPK Negeri Darussalam Ciamis.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan tenaga kependidikan MAPK Negeri Darussalam Ciamis.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan kesiswaan MAPK Negeri Darussalam Ciamis.
- d. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan sarana dan

prasarana MAPK Negeri Darussalam Ciamis.

- e. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan proses belajar mengajar di MAPK Negeri Darussalam Ciamis.
- f. Mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan kerja sama MAPK Negeri Darussalam Ciamis.
- g. Menganalisis potensi, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap penyelenggaraan MAPK Negeri Darussalam Ciamis.

E. Pentingnya Penelitian

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif suatu kegiatan pelaksanaan program khusus yang diimplementasikan sebagai suatu model penyelenggaraan dalam sistem pendidikan di lingkungan Departemen Agama.

Pentingnya dilakukan penelitian dapat ditinjau dari aspek teoritis dan praktek operasional, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat melihat adanya kesesuaian antara teori-teori serta mengembangkannya, khususnya fungsi administrasi pendidikan, untuk mencapai efektivitas pendidikan khususnya di lingkungan Departemen Agama.

2. Aspek Praktis Operasional

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi objektif mengenai efektivitas model penyelenggaraan MAPK di MAN Darussalam Ciamis, serta faktor-faktor apa yang menjadi kendalanya, serta pendukung keberhasilannya. Selain itu dapat dijadikan salah satu gambaran apakah model tersebut berhasil atau tidak.

Alasan penelitian ini dilakukan antara lain :

- 1) Masalah ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian mengenai program pendidikan di lingkungan MAN.
- 2) Masalah ini belum ada yang melakukan penelitian.
- 3) Masalah ini adalah menyangkut suatu pengembangan model pendidikan bersifat perpaduan klasikal dengan tutorial khas pesantren (sorogan).

